

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH BANK
SYARIAH (STUDI KASUS SANTRI
PONPES MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**AHMAD DEDI RIJALDI
NIM.13 220 0137**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH BANK
SYARIAH (STUDI KASUS SANTRI
PONPES MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

AHMAD DEDI RIJALDI

NIM. 13 220 0137

Pembimbing I

MUDZAKKIR KHOTIB SIREGAR, M.A
NIP.19721121 199903 1 002

Pembimbing II

FADLI, S.E.I., M.Sy

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ahmad Dedi Rijaldi**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ahmad Dedi Rijaldi** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

MUDZAKKIR KHOTIB SIREGAR, M.A
NIP.19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

FADLI, S.E.I., M.Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Dedi Rijaldi
NIM : 13 220 0137
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-4
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru).**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



AHMAD DEDI RIJALDI
NIM. 13 220 0137

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dedi Rijaldi
Nim : 13 220 0137
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 11 Agustus 2017
Yang Menyatakan



AHMAD DEDI RIJALDI
Nim: 13 220 0137



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AHMAD DEDI RIJALDI
NIM : 13 220 0137
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH BANK SYARIAH
(STUDI KASUS SANTRI PONPES MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU).

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

2. Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

3. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/22 September 2017
Pukul : 08.00 s/d 11.00
Hasil/Nilai : Lulus / 76,5 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,52

ABSTRAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI SANTRI
TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI KASUS
SANTRI PONPES MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU)**

**NAMA : AHMAD DEDI RIJALDI
NIM : 13 220 0137**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Oktober 2017



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Ahmad Dedi Rijaldi
NIM : 13 220 0137
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru).**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah salah satu perbankan syariah telah melakukan kerjasama dengan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru yaitu Bank Muamalat dengan mengadakan fasilitas ATM dan melakukan kegiatan promosi. Dilihat dari status santri yang banyak mempelajari Ilmu Agama, maka akan semakin besar peluang bank syariah mempermosikan produknya. Namun pada Ponpes Musthafawiyah Purba Baru berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, dari kebanyakan santri masih memilih bank konvensional, hal ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang antri di ATM bank BRI yang berada disekitar Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan, dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah. Objek pada penelitian ini adalah seluruh Santri (putra) yang berjumlah 7.045 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan jumlah sampel 99 Santri. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Dengan menggunakan program *SPSS Versi 22.0*. diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan $\text{Minat} = 8,787 + 0,141 \text{ pengetahuan} + 0,451 \text{ persepsi} + e$ dan data R square sebesar 0,226 hal ini berarti 22,6% variabel Pengetahuan dan Persepsi mampu menerangkan variabel Minat Santri memilih Bank Syariah, sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, Pengetahuan memiliki $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,995 < 1,660$) dan tingkat signifikansi $> 0,1$ ($0,322 > 0,1$) artinya Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat. Persepsi memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,976 > 1,660$) dan tingkat signifikansi $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) artinya Persepsi berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa Pengetahuan dan Persepsi memiliki $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($14,021 > 2,36$) dan tingkat signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,1$ artinya Pengetahuan dan Persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi, dan Minat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru)” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan.

Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Fadli, S.E.I., M.Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Baginda Ali, Ibunda Nurifah, Ayunda Anni Syafridah, Mahyar Diana, Nur Hayani, S.Pd., Nur Halimah, S.Pd.I., Zakinah dan Zakiyah) yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. terutama untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi

mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Buat teman-teman PS-4 angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
8. Buat semua teman-teman Alumni Ponpes Musthafawiyah 2013 yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Agustus 2017
Peneliti,

AHMAD DEDI RIJALDI
NIM. 13 220 0137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistim tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	\bar{i}	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* hidup yaitu Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *marbutah* mati yaitu Ta *marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Hlm.
Halaman Judul	
Halaman Pengesahaan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Terasliterasi Arab-Latin	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II Landasan Teori	
A. Kerangka Teori	13
1. Bank Syariah	13
2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah.....	15
3. Produk Operasional Bank Syariah.....	17
a. Produk penghimpunan dana	17
b. Produk penyaluran dana	20
c. Jasa.....	23
4. Bank Islam vs Bank Konvensional.....	25
5. Pengetahuan.....	26
a. Pengertian pengetahuan	26
b. Jenis pengetahuan	26
6. Persepsi.....	27
a. Pengertian persepsi	27
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	28
7. Minat.....	29
a. Pengertian minat	29
b. Faktor-faktor timbulnya minat.....	30

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Fikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data dan instrument pengumpulan data	37
E. Ujivaliditas dan reliabilitas instrumen.....	39
F. Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Linieritas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolinearitas	41
b. Uji Heteroskedstisitas	41
4. Analisis Regresi Berganda.....	42
5. Koefisien Determinasi (R^2)	43
6. Uji Hipotesis	43
a. Uji parsial (uji t).....	44
b. Uji F	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah	46
B. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah	50
C. Analisis Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Islam Dengan Bank Konvensional	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
Table 3.1 Skor Pernyataan	38
Table 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner	38
Tabel 4.1 Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution	47
Tabel 4.2 Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution.....	47
Tabel 4.3 Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution	48
Tabel 4.4 Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Pengetahuan terhdap Minat.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Persepsi terhadap Minat.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Metode Grafik Uji Normalitas	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Data mentah Angket

Lampiran 3: Output SPSS

Lampiran 4: Tabel r

Lampiran 5: Tabel t

Lampiran 6: Tabel F

Lampiran 7: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang bersifat paripurna dan universal, juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan umat manusia. Islam bukan hanya sebagai agama belaka dengan perintah untuk menjalankan kewajiban ibadah seperti shalat lima waktu, berzakat, berpuasa pada bulan suci Ramadhan, akan tetapi merupakan suatu panduan dan sistem kehidupan bagi umat manusia.¹ Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya yang terdapat pada QS. *Al-Baqarah* ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً □ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ □ ٢٠٨

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."*²

Dengan penegasan ayat yang telah disampaikan diatas tersebut, maka sangat jelas bahwa aspek ajaran Islam tidak hanya dibatasi dengan kegiatan ritual ibadah belaka, akan tetapi seluruh aspek kehidupan umat manusia, termasuk dalam menjalankan kegiatan muamalah haruslah sesuai dengan syariat Islam. Seperti diketahui bahwa cakupan ajaran Islam itu pada dasarnya meliputi akidah, akhlak, dan syariah.

¹Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 1.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), Hlm. 32.

Akidah atau yang biasa disebut dengan iman, biasa dikenal dengan nama rukun iman, yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada para Malaikat iman kepada Kitab-kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada Hari Akhir dan juga Qadha dan Qadar yang ditetapkan Allah SWT.

Akhlak menekankan kepada setiap umat manusia bahwa dimanapun kita berada Allah SWT. akan selalu melihat kita. Karena itulah pada saat kita beribadah, harus melakukan dengan perasaan dan keyakinan bahwa kita bisa melihat Allah SWT. karena meskipun kita tidak bisa melihat Allah SWT.³

Syariah adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT. atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibeban kepada kaum Muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah SWT. dan di antaranya dengan manusia. Secara singkatnya, syariah itu berisi peraturan dan hukum-hukum, yang menentukan garis hidup yang harus dilalui oleh seorang Muslim.⁴

Syariah itu ada dua bagian, yakni bagian ibadah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum minallah*), dan bagian muamalah yang mengatur hubungan antara sesama manusia (*hablum minannas*). Pada bagian ibadah, umumnya tidak ada perubahan, sedangkan

³Nurul Huda, *Op. Cit.*, Hlm. 4.

⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Dua, Cet. 1.* (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2004), Hlm. 1.

pada bagian muamalah mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan peradaban manusia. Syariat Islam dalam bagian muamalah hanya memberikan petunjuk-petunjuk dan prinsip-prinsip yang sifatnya mendasar. Hal-hal yang rinci, detail dan teknis tidak diatur, tetapi diserahkan kepada manusia melalui proses *ijtihad*.⁵ Contohnya dengan keberadaan Bank Islam sekarang ini, sedangkan pada masa Rasulullah Saw. belum ada yang dinamakan dengan Bank tetapi pada masa Rasulullah Saw. sudah ada *Baitul māl*.

Baitul māl merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada masa Rasulullah. Lembaga ini pertama kali hanya berfungsi untuk menyimpan harta kekayaan Negara dari zakat, infak, sedekah, pajak dan harta rampasan perang. Kemudian setelah zaman para sahabat Nabi berkembang pula lembaga lain yang disebut *Baitul tamwil*, yang merupakan lembaga keuangan Islam yang menampung dana-dana masyarakat untuk diinvestasikan ke proyek atau pembiayaan perdagangan yang menguntungkan.⁶ Setelah beberapa tahun kemudian muncullah yang dinamakan dengan istilah bank.

Bank berasal dari kata Italia yaitu *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang digunakan bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi Bank.⁷ Sedangkan pengertian Bank Syariah adalah lembaga

⁵*Ibid.* Hlm. 8-9.

⁶Nurul Huda, *Op. Cit.*, Hlm. 25.

⁷Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan, Cet. Ke-8* (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2009), Hlm. 1.

keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu perbankan yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan Hadits.⁸ Seperti halnya Bank Konvensional, Bank Syariah juga mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.⁹

Bank syariah hadir sebagai salah satu solusi alternatif persoalan terhadap pertentangan antara bunga bank dan riba. Riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Dikatakan batil karena pemilik dana mewajibkan peminjam mengembalikan dana atau membayar lebih dari yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.¹⁰

Setelah dikeluarkannya Pakto 1988 yang berisi tentang liberalisasi perbankan yang memungkinkan pendirian bank-bank baru selain yang sudah ada, dimulailah pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat Islam yang pertama kali mendapat izin usaha adalah Bank Perkreditan Rakyat Islam (BPRS) Berkah Amal Sejahtera dan BPRS Dana Mardhatillah pada tanggal 19 Agustus 1991 yang kegiatannya beroperasi di Bandung, dan BPRS Hareukat pada tanggal 10 November 1991 di Aceh.¹¹

⁸*Ibid*, Hlm. 39.

⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. Cet. Ke-8* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), Hlm. 11.

¹⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Edisi-1, Cet. Ke-4* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm. 13.

¹¹Nurul Huda, *Op. Cit.*, Hlm. 33.

Keberadaan BPRS tersebut mendorong untuk didirikannya Bank Umum yang bebas dari bunga. Hanya kurang dari dua tahun setelah Paket Kebijakan Oktober 1988 tersebut dikeluarkan. Pada tanggal 22 Agustus 1990 diadakan Lokakarya Ulama tentang Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor. Dari hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diadakan di Jakarta, pada tanggal 22-25 Agustus 1990, yang kemudian merekomendasi untuk dibentuknya sebuah Lembaga Keuangan Syariah dengan membentuk sebuah kelompok kerja.¹²

Pada akhirnya, Bank Syariah yang pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1992 adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya.¹³ Dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan belum dikenal dengan istilah prinsip syariah. Istilah yang dikenal sebelumnya adalah prinsip bagi hasil, walupun yang dimaksud sebenarnya adalah prinsip syariah.

Ketentuan dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sangat terbatas, yakni hanya menyangkut kegiatan pembiayaan dan tidak diatur tentang penghimpunan dana. Maka diatur kembali dalam undang-undang yang baru secara lebih jelas dan lengkap mengenai pembiayaan dan penghimpunan dana. Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang

¹²*Ibid.*

¹³Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, Hlm. 24.

perbankan terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi perkembangan perbankan syariah.¹⁴

Pada tanggal 16 Juli 2008 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari 65% pertahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih dibawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.¹⁵

Keberadaan Bank Syariah merupakan sesuatu yang relatif baru dibandingkan dengan Bank Konvensional di Indonesia khususnya di kalangan masyarakat santri, meskipun sudah sekitar 25 tahun yang lalu sejak berdirinya bank pertama kali berbasis syariah yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992.

Salah satu faktor yang paling mendasar untuk pengembangan produk-produk bank syariah dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.¹⁶

¹⁴Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup peluang, Tantangan, dan Prospek Cet ke-2* (Jakarta: AlvaBet, 2000). Hlm. 135.

¹⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Pertama Cet 2* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 65-66.

¹⁶Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hlm. 85

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat/santri tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan atau persepsi masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Persepsi merupakan salah satu cara kerja (proses) yang rumit dan aktif. Banyak orang menganggap bahwa persepsi merupakan cerminan mengenai suatu realitas atau kenyataan, padahal sebenarnya anggapan itu salah.¹⁷ Jadi anggapan/pandangan banyak masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Menurut asumsi penulis dari status Santri yang banyak mempelajari ilmu agama, maka semakin besar peluang bank syariah mempromosikan produknya. Akan tetapi permasalahannya karena sudah melekat konsep bank konvensional di kalangan masyarakat santri.

Berdasarkan observasi awal, salah satu Bank Syariah telah melakukan kerjasama dengan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru yaitu Bank Muamalat dengan mengadakan fasilitas ATM yang mudah dijangkau para Santri dan Bank tersebut juga telah mengadakan kegiatan promosi akan tetapi kebanyakan santri masih memilih Bank Konvensional, hal ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang antri di ATM Bank BRI yang berada di sekitar Ponpes Musthafawiyah.

¹⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta Kencana, 2004). Hlm. 90.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis bermaksud akan mengkaji lebih jauh lagi pengaruh pengetahuan dan persepsi Santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah yang akan disusun dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan pengidentifikasian masalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan perkembangan Bank Syariah di Indoneisa baik dalam hal peraturan perundang-undangan.
2. Kurangnya pengetahuan santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru mengenai perbankan syariah.
3. Masih minimnya minat santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru memilih menggunakan jasa Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi diatas untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis lebih memfokuskan penelitiannya pada pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, khususnya santri (putra) Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada 3 variabel, yaitu: 2 Variabel *Independen*, dan 1 Variabel *Dependen*. Penjelasan definisi operasional variabel penelitian ini, penulis menjelaskan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan (X^1)	Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. pengetahuan merupakan hasil dari proses manusia yang berusaha untuk tahu.	1. Pengetahuan tentang definisi bank syariah 2. Pengetahuan tentang produk operasional bank syariah	Skala likert
2	Persepsi (X^2)	Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti pemahaman, penafsiran, dan tanggapan individu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.	1. Persepsi tentang definisi bank syariah 2. Persepsi tentang produk operasional bank syariah	Skala likert
3	Minat (Y)	Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.	1. Bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan 2. Berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat	Skala likert

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah?
2. Apakah ada pengaruh persepsi Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan persepsi santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru secara simultan terhadap minat memilih bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini ada beberapa poin yang bersangkutan diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap minat memilih bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap minat memilih bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan persepsi santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat memilih bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah:

1. Bagi Peneliti, Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
2. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi informasi bagi peneliti selanjutnya, serta mampu membantu para pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang perbankan syariah.
3. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi Bank Syariah, bagaimana meningkatkan jumlah peminat dari kalangan pelajar khususnya Santri Pondok Pesantren Mustahafawiyah Purba Baru.
4. Bagi Para Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu dan penambah wawasan. Dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi, makalah dan lain sebagainya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan peneliti berikut dipaparkan sistematika pembahasannya:

Bab I Pendahuluan : mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II landasan teori : dalam pembahasan ini membuat teori-teori yang relevan menjadi acuan dalam penulis, beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis

Bab III metode penelitian : berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub-sub yaitu : jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data

Bab IV Analisis data dan pembahasan: Dalam Bab ini penulis akan membahas tentang profil obyek penelitian perusahaan, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data

Bab V penutup: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain (nasabah) untuk penyimpanan dana atau pembiayaan sesuai dengan hukum Islam.¹

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.²

Menurut Zainuddin Ali pengertian Bank Syariah adalah Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.³

¹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariaah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). Hlm. 1.

²Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hlm. 78.

³Zainuddin Ali, *Loc. Cit.*,

Menurut Ensiklopedi Islam pengertian “Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dan pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam.”⁴

Dari beberapa pengertian bank syariah diatas penulis menyimpulkan bahwa bank syariah itu adalah bank sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada bidang penghimpunan dana dan penyaluran dana dari masyarakat kepada masyarakat pula dengan prinsip syariah yaitu aktivitasnya tidak menggunakan riba atau bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam al-Qur’an surah *Al-Baqarah* ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ ١٨٨

*Artinya: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.*⁵

Berdasarkan ayat di atas menegaskan bahwa janganlah memperoleh dan menggunakannya. Harta yang dimiliki oleh si A hari ini dapat menjadi milik si B esok. Harta seharusnya mempunyai fungsi sosial sehingga sebagian diantara apa yang dimiliki si A dimiliki pula oleh si B,

⁴Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Cet. 4* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997). Hlm. 231.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014). Hlm. 29.

baik melalui zakat maupun sedekah. Pengembangan harta tidak terjadi kecuali dengan interaksi antara manusia, baik dalam bentuk pertukaran maupun bantu membantu.⁶ Maka dalam konteks perbankan syariah, kiranya setiap produk perbankan yang ditawarkan kepada umat bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

2. Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah

Bank syariah di beberapa Negara biasa disebut dengan Islamic Bank. Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 dalam bentuk tabungan pedesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah lama tidak terdengar, bank syariah mulai muncul lagi muncul pada pertengahan tahun 1970-an dengan berdirinya Islamic Development Bank. Islamic Development Bank (IDB) berdiri pada tanggal 20 oktober 1975 merupakan lembaga keuangan Islam yang bersifat multilateral. Dengan berdirinya IDB telah memicu munculnya bank-bank syariah di berbagai Negara seperti Dubai Islamic Bank pada tahun 1975, dan pada tahun 1977 juga muncul Kuwait Finance House.⁷

Sedangkan di Indonesia Perbankan syariah yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1992. Pendirian bank dimaksud, diperakarsai oleh Majelis

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). Hlm. 498.

⁷M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Op. Cit.*, Hlm. 139-140.

Ulama Indonesia (MUI), pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Selain itu, pendirian Bank Muamalat juga mendapat dukungan dari warga masyarakat yang dibuktikan dengan komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya pada saat acara silaturahmi peringantan pendirian Bank Muamalat di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari warga masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai 106 Miliar.⁸

Pada tanggal 27 Oktober 1994, setelah dua tahun didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai bank devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam produk dan jasa yang terus-menerus dikembangkan.⁹

Setelah beberapa tahun kemudian terjadi krisis ekonomi dan moneter di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan suatu pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian di Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan, mengalami kesulitan keuangan. Tingginya tingkat suku bunga telah mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosotnya kemampuan usaha sektor produksi. Sebagai akibatnya kualitas aset perbankan turun secara drastis sementara

⁸Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, Hlm. 10-11.

⁹*Ibid.*

sistem perbankan diwajibkan untuk terus memmberikan imbalan kepada deposito sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing pada usaha sektor produksi telah menyebabkan kurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsinya sebagai intermedator kegiatan investasi.¹⁰

Selama periode krisis ekonomi tersebut, bank syariah masih dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada Bank Syariah.¹¹

3. Produk Operasional Bank Syariah

a. Produk penghimpunan dana (*Funding*)

Produk perbankan syariah yang ditawarkan di bagian penghimpunan dana (*funding*) hampir sama dengan produk *funding* yang ada di bank konvensional. Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama-sama bernama giro, tabungan dan deposito. Namun perbedaannya adalah dari segi prinsip dan akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada masyarakat pun juga berbeda.

¹⁰M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008). Hlm. 143-144.

¹¹*Ibid.*, Hlm. 144.

1) Giro

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadī'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau pemindah bukuan.¹² Dalam ini giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadī'ah* dan *muḍārabah*.

Mekanisme giro berdasarkan *wadī'ah* di tentukan bahwa bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana. Titipan dana ini bisa diambil kapan saja dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang sifatnya sukarela dari pihak bank. Bank dapat membebankan biaya administrasi kepada nasabah berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.¹³ Dalam hal ini bank syariah menggunakan akad *wadī'ah ya ḍamanah*, yaitu bank dapat menggunakan simpanan dana nasabah untuk dikelola.¹⁴

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 67.

¹³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Pertama Cet 2* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 75.

¹⁴ Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm. 128.

Mekanisme giro berdasarkan *muḍārabah*, bank bertindak sebagai pengelola dana (*muḍārib*) dan nasabah sebagai pemilik dana (*ṣaḥībul māl*). Sedangkan pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati dan bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.¹⁵

2) Tabungan

Tabungan dalam perbankan syariah ada dua jenis yaitu tabungan *wadī'ah* dan tabungan *muḍārabah*. Tabungan *wadī'ah* merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wādī'ah* /titipan. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan *wadī'ah* dan atau investasi dana berdasarkan akad *wadī'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁶

Tabungan *muḍārabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *muḍārabah muṭ laqah*. Bank syariah bertindak sebagai *muḍhārib* dan nasabah sebagai *ṣaḥībul māl*. Nasabah menyerahkan pengelolaan kepada

¹⁵Andri Soemitra, *Loc. Cit.*,

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, Hlm.74.

bank syariah tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.¹⁷

3) Deposito

Adapun yang dimaksud dengan deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.¹⁸

Deposito merupakan dana nasabah yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya.¹⁹

b. Produk penyaluran dana (*Lending*)

1) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan akad *Murābahah, istiṣna, atau salām*

Murābahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah). Dalam akad *Murābahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta

¹⁷*Ibid.* Hlm. 89

¹⁸*Ibid.* Hlm. 138.

¹⁹*Ibid.*

kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual disebut dengan margin keuntungan.²⁰

Istiṣna' adalah akad jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayarannya yang disetujui terlebih dahulu.²¹

Salām adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pembayaran di awal. *Salām* juga didefinisikan sebagai akad jual beli barang pesanan (*muṣlām fih*) antara pembeli (*muṣlām*) dan penjual (*muṣlām ilaih*) dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dibelakang. Spesifikasi (ciri-cirinya seperti jenis, kualitas, jumlahnya) dan harga barang harus disepakati pada awal akad.²²

2) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan akad *muḍārabah* atau *musyārahah*

Muḍārabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*ṣaḥībul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola

²⁰*Ibid.* Hlm. 138.

²¹*Ibid.* Hlm. 146.

²²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Edisi-1, Cet. Ke-4* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2913). Hlm. 169.

(*muḍārib*). Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²³

Musyārahah adalah akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dari masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung masing-masing pihak sesuai dengan kontribusi dana yang diserahkan.²⁴

3) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa-menyewa dengan akad *Ijarāh* atau *Ijarāh muntahiya bittamlik*

Ijarāh merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.²⁵

Ijarāh Muntahiya Bittamlik (IMBT) merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek

²³*Ibid.* Hlm. 168.

²⁴Andri Soemitra, *Op. Cit.*, Hlm. 83.

²⁵*Ibid.*

sewa yang disewakannya dengan opsi pemindahan hak milik obyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal.²⁶

4) Pembiayaan berdasarkan prinsip pinjam-meminjam yang bersifat sosial dengan akad *qard*

Qard adalah akad pinjaman dana oleh nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah tersebut wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati baik secara sekaligus atau cicilan²⁷

c. Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak-pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula memberikan pelayanan jasa perbankan kepada pihak nasabah. Jasa perbankan tersebut antara lain:

1) L/C, Inkaso dan Transfer Uang dengan akad *Wakālah* (perwakilan)

Wakālah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang.²⁸

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid.* Hlm. 84.

²⁸Adiwarman karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Dua, Cet. 1.* (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2004), Hlm. 97.

2) Bank Garansi dengan akad *Kafālah*

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran sesuatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadī'ah*.²⁹

3) *Factoring* dengan akad *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.³⁰

4) Jual beli mata uang dengan akad *sharf*

Sharf merupakan jual beli atau pertukaran dengan mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu. Mata uang seperti itu disebut dengan mata uang menurut nilai nominal. Pertukaran mata uang boleh dilakukan asalkan

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*

transaksinya dilakukan dalam jumlah yang sama dan dalam waktu yang bersama.³¹

5) Jaminan utang atau gadai dengan akad *rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.³²

4. Bank Islam vs Bank Konvensional

Adapun perbedaaan antara bank Islam dengan bank konvensional dijelaskan dalam tabel berikut:³³

Table 2.1
Perbedaaan Bank Islam dengan Bank Konvensional

Bank Islam	Bank Konvensional
<p>Berdasarkan <i>margin</i> keuntungan. <i>Profit</i> dan <i>falah oriented</i>. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.</p> <p>Melakukan investasi-investasi yang halal saja. Pengerahan dan penyaluran dana harus sesuai dengan pendapat melalui Dewan Pengawas Syariah.</p>	<p>Memakai perangkat bunga. <i>Profit oriented</i>. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur. Investasi yang halal dan haram. Tidak terdapat Dewan sejenis.</p>

³¹*Ibid.* Hlm. 82.

³²*Ibid.*

³³ Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafi;I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: DANA BHAKTI WAKAF, 1992). Hlm. 53.

5. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca inderawi.³⁴

Pengetahuan secara etimologi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Sedangkan secara terminologi menurut Sidi Gazalba, definisi pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dapat disimpulkan mengenai pengetahuan merupakan hasil dari proses manusia yang berusaha untuk tahu.³⁵

b. Jenis Pengetahuan

Baharuddin Salam, membagi pengetahuan yang dimiliki manusia kepada empat bagian, yaitu:³⁶

- 1) Pengetahuan biasa, yaitu pengetahuan dalam filsafat dikatakan dengan istilah *commom sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik. Contohnya semua orang menyebut

³⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hlm. 121.

³⁵Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hlm. 85.

³⁶*Ibid.* Hlm. 87-88.

sesuatu itu merah karena itu memang merah, benda itu panas karena memang dirasakan panas dan sebagainya.

- 2) Pengetahuan ilmu, yakni untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang sifatnya kuantitatif dan objektif. Pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari dan di lanjutkan dengan suatu pemikiran cermat dengan menggunakan berbagai metode.
- 3) Pengetahuan filsafat, yakni pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Filsafat membahas hal yang lebih luas dan mendalam. Filsafat memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis, sehingga ilmu yang tadinya kaku dan cenderung tertutup menjadi longgar kembali.
- 4) Pengetahuan agama yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusannya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan agama mengandung beberapa ajaran pokok yaitu ajaran tentang bagaimana cara berhubungan dengan Tuhan dan manusia

6. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Makna persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti pemahaman, penafsiran, dan tanggapan individu proses untuk

mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.³⁷ Pengertian Persepsi Menurut Desiderato, Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*).³⁸

Definisi lain mengenai persepsi mengatakan persepsi itu adalah merupakan suatu kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek. Dalam proses pengelompokan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.³⁹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi adalah *pertama*, pelaku persepsi. Bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu syarat dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari perilaku persepsi individual tersebut. Diantara karakteristik pribadi yang lebih relevan mempengaruhi pelaku persepsi adalah sikap, motif kepentingan, pengalaman masa lalu dan pengharapan (*ekspektasi*).

³⁷Tim penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Hlm. 926.

³⁸Jalaludin Rakhmat, *psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005). Hlm. 51.

³⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta Kencana, 2004). Hlm. 89.

Kedua, karakteristik-karakteristik pada apa yang diamati sehingga dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan seperti halnya gerakan, bunyi, ukuran, dan atribut-atribut lainnya, dilihat dari sudut pandang proses pembentukan serta cara memandangnya. Karena karakteristik seseorang yang diamati dapat dipandang dalam keadaan terpencil, hubungan dengan latar belakangnya serta hal-hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang yang mempersepsikannya. *Ketiga*, situasi merupakan konteks dimana kita melihat objek-objek atau peristiwa.⁴⁰

7. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Djaali pengertian “minat yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.”⁴¹

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, “minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.”⁴²

⁴⁰Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit.*, Hlm. 52-58

⁴¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). Hlm. 121.

⁴²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit.*, Hlm. 262.

b. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu cukup banyak, dimana secara garis besarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan. Contohnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, keperibadian. Sedangkan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴³

Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:⁴⁴

1. Dorongan dari dalam diri individu, dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

⁴³*Ibid.* Hlm. 263.

⁴⁴*Ibid.* Hlm. 264-265.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Masripah Daulay (2015)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.	Pengetahuan masyarakat (X) Minat menjadi nasabah (Y).	Pengetahuan masyarakat kelurahan Pijorkoling tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.
2	Wiwin khasanah (2015)	Pengaruh persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah mandiri (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam).	Persepsi mahasiswa (X) Minat menabung (Y).	Persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri (BSM).
3	Ewa Ilyasa Zulkifli (2014)	Pengaruh pengetahuan Santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (studi kasus Santri pondok pesantren Al munawwir Krapyak Yogyakarta).	Pengetahuan Santri (X) Minat Memilih Produk Bank Syariah (Y).	Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen berpengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil uji F menunjukkan berpengaruh positif signifikan yaitu minat Santri dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan defenisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk perbankan syariah.

Adapun yang penulis teliti adalah pengaruh pengetahuan dan persepsi Santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah (studi kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru). Pada Penelitian saudara Masripah Daulay hanya menggunakan satu variabel independen (variabel bebas) sedangkan penulis menggunakan dua variabel bebas, objek penelitian pada masyarakat Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara sedangkan penulis objek penelitian pada santri Ponpos Musthafawiyah Purba Baru.

Penelitian Wiwin Khasanah adalah hanya menggunakan satu variabel X sedangkan penulis menggunakan dua variabel X, objek penelitian terdahulu adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga sedangkan penulis objek penelitiannya Santri Ponpos Musthafawiyah Purba Baru.

Penelitian saudara Ewa Ilyasa Zulkifli hanya menggunakan satu variabel X sedangkan penulis menggunakan dua variabel X, penelitian pada Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta sedangkan penulis penelitian berada di Purba Baru pada Santri Ponpes Musthafawiyah.

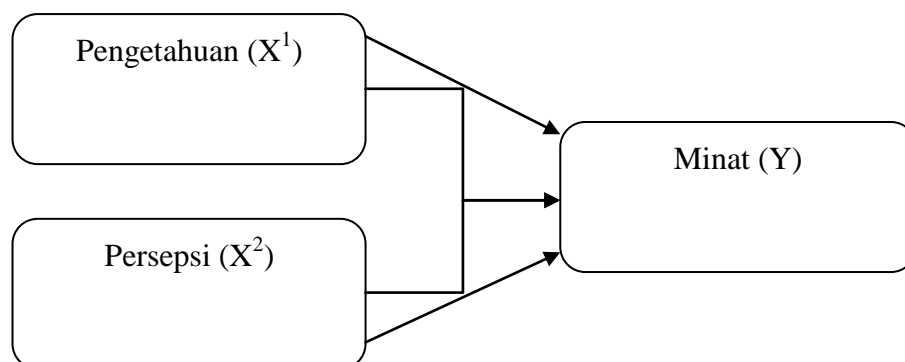
C. Kerangka Pikir

Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf dan mengerti dan pandai. Pengetahuan disimpulkan adalah hasil dari proses manusia untuk tahu. Pengetahuan seseorang tentang perbankan syariah baik ia dari definisi bank syariah, konsep operasional bank syariah dan produk operasional bank syariah akan menarik minat memilih bank syariah.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Makna persepsi berarti pemahaman, penafsiran dan tanggapan individu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Begitu juga dengan persepsi seseorang tentang bank syariah bahwa konsep dan operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional, maka akan menarik minat memilih bank syariah.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini tergambar dalam bagan berikut:

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata, *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁵

⁴⁵Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), Hlm. 58.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

Ha₁: Terdapat pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

Ha₂: Terdapat pengaruh persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan April 2017 sampai bulan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan), atau data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui angket, yang terdiri dari dua variabel X yaitu: Pengetahuan dan Persepsi. Dan satu variabel Y: minat. Dari hasil angket atau angka yang diperoleh dari jawaban para santri akan diolah dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.0*

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Dalam penelitian ini yang

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009). Hlm. 145.

²*Ibid.* Hlm.118.

dijadikan populasi adalah santri (putra) Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang berjumlah 7.045 santri.³

Sampel secara umum dapat diartikan sebagian dari populasi. Pendapat lain mengatakan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu didalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis untuk melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7045}{1 + 7045 (0,1)^2} = 98,60$$

Jadi, sampel dari penelitian ini sebanyak 98,60 dan dibulatkan menjadi 99 responden.

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

³Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017. Hlm 1.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005). Hlm. 74.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 78.

D. Sumber Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber aslinya adalah santri (putra) Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, dan data sekunder juga digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui jumlah santri langsung dari pihak Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Oleh karena itu, harus diperhatikan tata cara dan media yang digunakan untuk pengumpulan data yang baik. Pada penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpul datanya yaitu:⁶

a) Angket (kuesioner)

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner yang diserahkan kepada subjek penelitian yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang sudah ditetapkan peneliti. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pernyataan terbagi dalam

⁶Sugiono, *Op. Cit.*, Hlm. 199.

pernyataan positif dan pernyataan negatif ditandai dengan tanda * setelah penomoran. Adapun jawaban kuisioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Skor pernyataan

Pernyataan positif	*Pernyataan negatif
1 = sangat tidak setuju	1 = sangat setuju
2 = tidak setuju	2 = setuju
3 = kurang setuju	3 = kurang setuju
4 = setuju	4 = tidak setuju
5 = sangat setuju	5 = sangat tidak setuju

Adapun kisi-kisi kuisioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuisioner

Variabel	Indikator	Nomor
X ₁ Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang definisi bank syariah	1,5
	2. Pengetahuan tentang produk operasional bank syariah	2,*3,4,6
X ₂ persepsi	1. Persepsi tentang definisi bank syariah	1,3
	2. Persepsi tentang produk operasional bank syariah	2,4,5,*6
Y Minat	1. Bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan	1,2,3
	2. Berasal dari luar	4,5,6

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada santri (sampel).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur dan sebagai acuan apakah data yang digunakan valid atau tidak.⁷ Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *korelasi pearson* dengan menggunakan program *SPSS versi 22.0* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menentukan validitas instrumen, tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis *SPSS versi 22.0*, yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600 .⁸

⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hlm. 16-17.

⁸*Ibid.* Hlm. 25

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, likert, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁹

Metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Nilai Pengetahuan dan Persepsi dapat diambil dari *absolute* dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z*. Selain itu juga digunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *PP Plot of regression standardized residual* dasar pengambilan keputusannya jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹⁰

2. Uji linieritas

Menurut Duwi Priyatno, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan menggunakan menggunakan SPSS pada *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1.

⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 245.

¹⁰Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, Hlm. 28.

Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,1.¹¹ Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Istilah Multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas (penjelas) dari model regresi ganda.¹²

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *inflation factor* pada model regresi. Menurut Ghozali, cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multi kolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Tolerance*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹³

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu

¹¹Duwi Priyatno, *SPSS 2 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014). Hlm.

¹²Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010). Hlm. 82.

¹³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS..... Op. Cit.*, Hlm. 39.

adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁴ Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.¹⁶

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1) dan persepsi santri tentang perbankan syariah (X2) terhadap minat memilih bank syariah (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁴*Ibid*, Hlm. 42

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis..... Op. Cit.*, Hlm. 113.

¹⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, Hlm. 277.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = minat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel pengetahuan

b_2 = Koefisien untuk variabel persepsi

E = Error

X_1 = pengetahuan

X_2 = persepsi

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R *Square* sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar satu persen.¹⁷

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji *anova* atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel

¹⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS..... Op. Cit.*, Hlm. 79.

independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah suatu tes statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan H_0 , yaitu apakah benar variabel bebas (X_1) pengetahuan dan (X_2) persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) minat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistika pada signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Kriteria pengujian uji t:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi terhadap variabel terikat minat.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi terhadap variabel terikat minat.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansinya $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

¹⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.... Op. Cit.*, Hlm. 161.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang dapat diartikan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

¹⁹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS..... Op. Cit.*, Hlm. 81-83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru¹

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru didirikan pada tahun 1912 oleh Syekh H. Musthafa Husein Nasution yang sekarang dipimpin oleh cucu beliau yaitu H. Musthafa Bakri Nasution. Dalam usianya yang lebih 1 (satu) abad yaitu 105 tahun, sekarang Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengasuh santri (putra) dan santriyati (putri) sebanyak 11.501 orang yang terdiri dari santri (putra) sebanyak 7.045 orang dan santriyati (putri) sebanyak 4.456 orang. Berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Aceh, Riau, Kepulauan Natuna, Jambi, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Papua, dan dari Negara tetangga yaitu Malaysia.

Latar belakang historis Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai dari kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution samapai sekarang yang dipimpin oleh H. Musthafa Bakri Nasution sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution (1912-1955)

Syekh H. Musthafa Husein Nasution adalah pendiri pertama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan beliau memimpin

¹Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017. Hlm. 1-4.

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1912-1955 dengan jumlah santri dan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kepemimpinan Syekh H. Musthafa Husein Nasution

No	Sarana/prasarana	Jumlah
1	Sanrti/Santriyati	450 orang
2	Ruang belajar	9 lokal

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017.

b. Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution (1955-1995)

H. Abdollah Musthafa Nasution adalah putra Syekh H. Musthafa Husein Nasution pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, dan beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru setelah ayahanda beliau meninggal dunia. Beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1955 sampai 1995. Pada era ini, Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengalami kemajuan yang sangat pesat diberbagai bidang, baik dibidang jumlah santri maupun pembangunan sarana dan prasarana. Jumlah santri dan sarana/prasarana dimasa kepemimpinan beliau adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kepemimpinan H. Abdollah Musthafa Nasution

No	Sarana/prasarana	Jumlah
1	Santri/Santriyati	8.500 orang
2	Ruang belajar	74 lokal
3	Ruang asrama putri	50 kamar
4	Perpustakaan	1 unit
5	Mesjid	2 unit
6	Koperasi	1 unit
7	Ruang perkantoran	1 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017.

c. Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution (1995-2003)

Setelah H. Abdollah Musthafa Nasution meninggal dunia kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh adik kandung beliau Drs. H. Abdul Kholik Nasution, dan beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1995 sampai 2003. Jumlah santri dan sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution

No	Sarana/prasarana	Jumlah
1	Santri/Santriyati	6.300 orang
2	Ruang belajar	77 lokal
3	Ruang asrama putri	50 kamar
4	Perpustakaan	1 unit
5	Mesjid	2 unit
6	Koperasi	1 unit
7	Ruang perkantoran	1 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017.

d. Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution (2003-sekarang)

Pada tahun 2003 sampai sekarang kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh cucu pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yaitu H. Musthafa Bakri Nasution yang merupakan putra dari H. Abdollah Musthafa Nasution. Beliau mengikuti jejak ayahandanya yaitu dengan berusaha semaksimal mungkin untuk melanjutkan pembangunan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru disegala bidang mulai dari memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan guru, santri

dan sarana/prasarana penunjang kemajuan pendidikan. Jumlah santri sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution

No	Sarana/prasarana	Jumlah
1	Santri/Santriyati	11.501 orang
2	Ruang belajar	100 lokal
3	Rombel	195 kelas
4	Ruang asrama putri	43 kamar
5	Ruang asrama putra	18 kamar
6	Pondok santri (laki-laki)	1.114 unit
7	Perpustakaan	1 unit
8	Mesjid	2 unit
9	Koperasi	1 unit
10	Ruang perkantoran	4 unit
11	Kantor piket	2 unit
12	Arena parkir roda dua	1 unit
13	Halte	1 unit
14	Kamar mandi	1 unit
15	WC	50 kamar
16	Sarana air bersih	1 unit
17	Laboratorium bahasa	3 unit
18	Ruang komputer	2 unit
19	Lab. Internet	1 unit

Sumber: Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Adapun Visi dan Misi dari Yayasan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru ini adalah:²

a. Visi

1. Kompetensi dibidang ilmu
2. Mantap pada keimanan
3. Tekun dalam ibadah
4. Ihsan setiap saat
5. Cekatan dalam berfikir
6. Terampil pada urusan agama
7. Panutan di tengah masyarakat

²*Ibid.*

b. Misi

1. Melanjutkan dan melestarikan apa yang telah dibina dan dikembangkan oleh pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Syekh H. Musthafa Husein Nasution untuk menjadikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dalam upaya mencapai kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat, dengan tetap solid menganut faham Ahlus Sunnah Wal Jamaah (Madzhab Syafi'i).
2. Memebeekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan baik pengetaha umum khususnya pengetahuan agama terutama yang menyangkut iman, islam, akhlakul karimah dan berbagai ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan.
3. Secara serius melatih peserta didik agar mampu membaca, mengartikan dan menafsirkan serta mengambil maksud dari kitab-kitab kuning (kitab-kitab keislaman yang berbahasa arab).
4. Secara bertanggung jawab membimbing dan membiasakan peserta didik dalam beribadah, berdzikir dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
5. Dengan kejelian menggali, mengemabangkan minat dan bakat peserta didik sehingga mereka memiliki keterampilan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan sekolah.
6. Dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan membangun kepribadian peserta didik sehingga mereka diharapkan mempunyai kepribadian yang tangguh, percaya diri, ulet, jujur, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah, dengan demikian mereka akan dapat mensikapi dan menyelesaikan setiap permasalahan hidup dan kehidupan dengan tepat dan benar.
7. Secara kesinambungan menanamkan dan memupuk jiwa patriotisme peserta didik kepada bangsa dan negara, tanah air, almamater, terutama sekali terhadap agama.

B. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru³

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Pimpinan/mudir | : H. Musthafa Bakri Nasution |
| 2. Wakil pimpinan/mudir | : H. Abdul Hakim Lubis |
| 3. Pimpinan Asrama Putri | : Hj. Zahara Hannum Lubis |
| 4. Kepala Sekolah | : |

³*Ibid.* Hlm. 4

5. Sekretaris : Drs. Munawar Kholil Siregar
6. Bendahara : H. Marzuki Tanjung
7. Wakil Bendahara : Ahmad Lubis, S.Pd.I
8. Roisul Muallimim : Amir Husein Lubis, S.Pd.I
9. Wakil Roisul Muallimin : H. Nurhanuddin Nasution
10. PKS Bidang Kurikulum : H. Arda Billi Batubara
11. PKS Bidang Kesiswaan : Ja'far Lubis
12. PKS Bidang Keamanan : Bagun Siddik Siregar, S.Pd.I
13. PKS Bidang Ibadah : H. Muhammad Dasuki Nasution
14. PKS Bidang Kebersihan : H. Muhammad Nuaim Lubis
15. PKS Bidang Sarana/prasarana : Abdussomad Rangkuti, S.Pd.I
16. Kabid. Litbang : H. Mahmudin Pasaribu
17. Kabag Perpustakaan : Akhlan Halomoan Nasution
18. Kabag Humas : H. Zulkarnein Lubis, S.Pd.I
19. Ketua Koperasi Karyawan : Amir Husein Lubis, S.Pd.I
20. Kabid Majelis Fatwa :
21. Kepala Ponpes Salafiyah : Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I
22. Kepala MTs. Prog. SKB-3 Menteri : Muhammad Faisal Hs, S.P
23. Kepala MAS Prog. SKB-3 Menteri : Syamsul Bahri, S.Pd
24. Staf :

C. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program *SPSS versi 22.0* sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= $n-2$, dimana n =jumlah sampel, jadi $df=99-2=97$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1663. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil Metode *Korelasi Pearson*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,653	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=97$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$	Valid
P2	0,560		Valid
P3	0,404		Valid
P4	0,685		Valid
P5	0,672		Valid
P6	0,604		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel Pengetahuan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1663. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran dalam tabel *correlations*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,666	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=88$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$.	Valid
P2	0,615		Valid
P3	0,728		Valid
P4	0,647		Valid
P5	0,584		Valid
P6	0,558		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel Persepsi adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1663. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran dalam tabel *correlations*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,594	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=88$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$.	Valid
P2	0,592		Valid
P3	0,709		Valid
P4	0,655		Valid
P5	0,684		Valid
P6	0,633		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel Minat adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1663. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran dalam tabel *correlations*.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pengetahuan	0,603	6
Persepsi	0,689	6
Minat	0,710	6

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan adalah $0,603 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pengetahuan (X_1) adalah reliabel.

Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel Promosi adalah $0,689 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Persepsi (X_2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Minat adalah $0,710 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Minat (Y) adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test*. Distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai *kolmogorov smirnov Z* Pengetahuan dan Persepsi $>$ dari 0,1 sebaliknya jika nilai *kolmogorov smirnov Z* Pengetahuan dan Persepsi $<$ 0,1 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 3

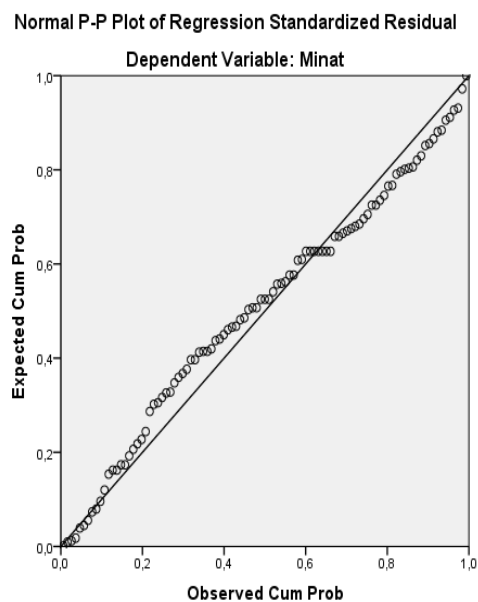
		Pengetahuan	Persepsi	Minat
N		99	99	99
Poisson	Mean	24,5657	23,0000	22,6162
Parameter ^{a,b}				
Most Extreme	Absolute	,217	,157	,107
Differences	Positive	,169	,137	,103
	Negative	-,217	-,157	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		2,164	1,563	1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,015	,206

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari tabel di Atas Menunjukkan bahwa pada variabel Pengetahuan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar $2,164 > 0,1$ maka variabel Pengetahuan

(X_1) memenuhi asumsi normalitas. Variabel Persepsi nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar $1,563 > 0,1$ maka variabel Persepsi (X_2) memenuhi asumsi normalitas. variabel Minat nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar $1,066 > 0,1$ maka variabel Minat (Y) memenuhi asumsi normalitas. Selain itu data yang baik juga dapat juga dapat dilihat melalui kurva seperti dibawah ini:

Gambar 4.1
Metode Grafik Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dikatakan normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada *SPSS versi 22.0* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori

lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,1.

a. Uji Linieritas pengetahuan dengan minat

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * pengetahuan	Between Groups	(Combined)	129,314	17	7,607	1,169	,308
		Linearity	64,733	1	64,733	9,949	,002
		Deviation from Linearity	64,581	16	4,036	,620	,859
	Within Groups		527,009	81	6,506		
Total			656,323	98			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. pada *Linearity* sebesar 0,002.

Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel minat dengan variabel pengetahuan. Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*, Signifikan lebih dari 0,1 ($0,859 > 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel pengetahuan dengan variabel minat.

c. Uji Linieritas persepsi dengan minat

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * persepsi	Between Groups	(Combined)	334,517	17	19,677	2,298	,007
		Linearity	224,190	1	224,190	26,186	,000
		Deviation from Linearity	110,326	16	6,895	,805	,676
	Within Groups		693,483	81	8,562		
Total			1028,000	98			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel persepsi dengan minat.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*, Signifikan lebih dari 0,1 ($0,676 > 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel persepsi dengan variabel minat.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	pengetahuan	,742	1,347
	Persepsi	,742	1,347

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

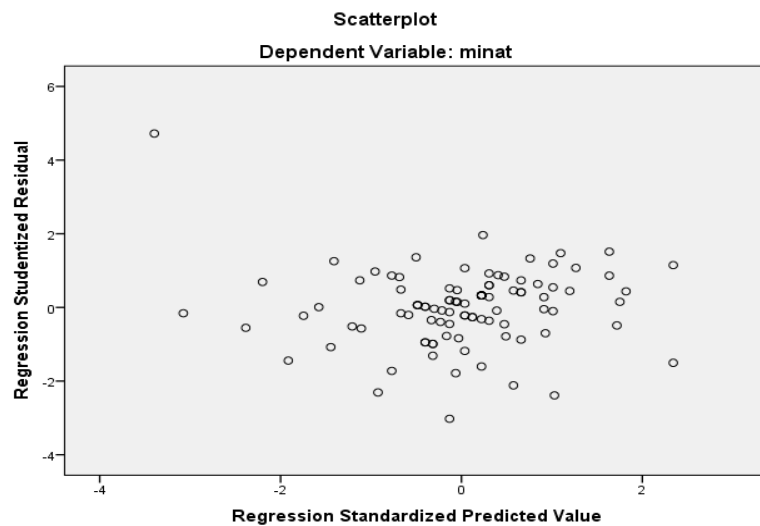
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Pengetahuan adalah $0,742 > 0,1$, variabel Persepsi adalah $0,742 > 0,1$, Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Pengetahuan adalah $1,347 < 10$, variabel Persepsi adalah $1,347 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan (X_1), persepsi (X_2), terhadap Minat (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8,787	3,132
Pengetahuan	,141	,142
Persepsi	,451	,113

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Minat} = 8,787 + 0,141 \text{ pengetahuan} + 0,451 \text{ persepsi} + e$$

Keterangan:

Y = minat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel pengetahuan

b_2 = Koefisien untuk variabel persepsi

e = Error

X_1 = pengetahuan

X_2 = persepsi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,787, artinya apabila variabel pengetahuan, dan persepsi dianggap konstan atau 0 maka minat santri nilainya sebesar 8,787.
- b. Nilai koefisien variabel pengetahuan adalah 0,141 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat juga akan meningkat sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel persepsi adalah 0,451 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan persepsi sebesar 1 satuan, maka minat juga akan meningkat sebesar 0,451 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,210	3,13025

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,226. Menunjukkan bahwa 22,6% variabel Pengetahuan dan persepsi, menjelaskan minat sedangkan 77,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

8. Uji hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian: H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,787	3,132		2,805	,006
	Pengetahuan	,141	,142	,104	,995	,322
	Persepsi	,451	,113	,414	3,976	,000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 99 - 2 - 1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,660.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 0,995 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,995 < 1,660$) maka H_0 diterima. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. Variabel Pengetahuan memiliki nilai Sig. sebesar 0,322 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,322 > 0,1$) maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat.

Pada variabel Persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 3,976 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,976 > 1,660$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel persepsi memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_a diterima maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y, jika H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y.

Tabel 4.16
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,764	2	137,382	14,021	,000 ^b
	Residual	940,650	96	9,798		
	Total	1215,414	98			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 96 (berasal dari *total-regresion*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,021 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($14,021 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan dan persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih bank syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengetahuan adalah hasil dari pekerjaan tahu atau proses yang dilakukan manusia berusaha untuk tahu. Menurut Sidi Gazalba, definisi pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan santri tentang perbankan syariah baik dari definisi, konsep dan produk operasional bank syariah sangatlah penting karena apabila pengetahuan

santri tentang perbankan syariah meningkat pastilah minat memilih bank syariah juga akan meningkat karena pengetahuan santri tersebut telah menghasilkan kesadaran, insaf, mengerti dan pandai.

Persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu objek tertentu. Apabila persepsi santri tentang perbankan syariah semakin meningkat, maka minat memilih bank syariah juga akan meningkat karena persepsi atau pandangan santri semakin positif mengenai perbankan syariah.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah (studi kasus santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0* diketahui bahwa:

1. Secara parsial variabel Pengetahuan tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,995 < 1,660$) dan nilai Sig. $> \alpha$ ($0,322 > 0,1$).
2. Secara parsial variabel Persepsi mempunyai pengaruh terhadap Minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,976 > 1,660$) dan nilai Sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,1$).
3. Secara simultan variabel Pengetahuan dan persepsi mempunyai pengaruh terhadap Minat dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,072 > 2,148$) dan nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$).

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,226 yang artinya variabel pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah mempengaruhi secara signifikan variabel minat memilih bank syariah sebesar 22,6%, sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini, yaitu: $\text{Minat} = 8,787 + 0,141 \text{ pengetahuan} + 0,451 \text{ persepsi} + e$. Artinya antara variabel pengetahuan, persepsi dan minat ada hubungan yang positif, yaitu semakin meningkatnya pengetahuan santri tentang perbankan syariah baik mengenai definisi, konsep dan produk bank syariah dan persepsi santri tentang perbankan, maka minat memilih bank syariah juga akan semakin meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya berasal dari dalam diri penulis sendiri tetapi juga dari faktor lain.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Keterbatasan referensi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 0,995 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,995 < 1,660$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya berdasarkan nilai Sig. Variabel Pengetahuan memiliki nilai Sig. Sebesar 0,322 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,322 > 0,1$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat.
2. Secara parsial variabel Persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 3,976 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,976 > 1,660$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya berdasarkan nilai Sig. Variabel Promosi memiliki nilai Sig. Sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat.
3. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan dan persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat santri memilih bank syariah dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,021 > 2,36$) dan nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$). Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,226. Menunjukkan

bahwa 22,6% pengetahuan dan persepsi menjelaskan minat santri memilih bank syariah. Sedangkan 77,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bias diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah: Penelitian ini menunjukkan bahwa 22,6% Pengetahuan dan Persepsi mempengaruhi Minat sedangkan 77,4% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat.

Penulis memberikan saran kepada santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru agar memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang dipergunakan dalam kegiatan transaksi keuangannya agar terhindar dari riba dan transaksi yang dilarang dalam syariat Islam lainnya dengan demikian santri yang telah memilih bank syariah telah ikut serta menjadikan bank syariah di indonesia dapat terus berkembang. Selain itu diharapkan kepada santri agar menambah pengetahuannya tentang bank syariah tidak hanya jadi pengguna saja.

Bagi perbankan syariah, penulis memberikan saran agar melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan dan menambah pengetahuan tentang bank syariah bagi santri di pondok pesantren dan sekolah lainnya, bukan hanya menawarkan produknya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta Kencana, 2004.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Dua, Cet. 1.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Pertama Cet 2.* Jakarta: Kencana, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Edisi-1, Cet. Ke-4.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Cet. 4.* Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Hasibuan, Malayu SP. *Dasar-Dasar Perbankan, Cet. Ke-8* Jakarta: PT Bumi Akasara, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalaludin Rakhmat, *Pisikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: DANA BHAKTI WAKAF, 1992.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. Cet. Ke-8* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2016/2017.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 245.
- Tim penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup peluang, Tantangan, dan Prospek Cet ke-2*, Jakarta: AlvaBet, 2000.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Dedi Rijaldi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Purba Baru, 14 April 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab.Mandailing
Natal, Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No. HP : 081533137340
E-mail : dedirijaldiahmad@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 159 Purba Baru
Tahun 2006-2013 : Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,54
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah (studi kasus santri ponpes musthafawiyah purba baru).

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth:

Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang ilmu Perbankan Syariah dengan judul: Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru).
3. Peneliti memohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang disediakan.
4. Atas kesediaan Saudara meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Ahmad Dedi Rijaldi
13 220 0137

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah
Terhadap Minat Memilih Bank Syariah
(Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru).

I. Identitas Responden

No. Responden :
Nama :
Alamat :
Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian anda.

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Kurang Setuju (KS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

A. Pernyataan mengenai Variabel Independen (X1) : Pengetahuan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank syariah sesuai dengan Alquran dan Hadits					
2.	Bank Syariah memiliki akad dalam produknya					
3.	Dalam akad/kontrak pembiayaan dengan prinsip kerjasama tidak menggunakan sistem bagi hasil					
4.	Penghimpunan dana dalam Bank Syariah memiliki prinsip dan akad					
5.	Pembiayaan Bank Syariah pada usaha yang halal dan menguntungkan					
6.	Penetapan keuntungan dengan sistem bagi hasil					

B. Pernyataan mengenai Variabel Independen (X2) : Persepsi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional					
2.	Penggunaan akad dalam Bank Syariah berbeda dengan kontrak dalam Bank Konvensional					
3.	Konsep operasional Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional					
4.	Produk Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional					
5.	Penyaluran dana dalam Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional					
6.	Bagi hasil yang digunakan dalam Bank Syariah tidak berbeda dengan konsep bunga dalam Bank Konvensional					

C. Pernyataan mengenai Variabel Dependen (Y) : Minat

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengetahuan mengenai definisi perbankan syariah membuat saya berminat memilih Bank Syariah					
2.	Pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah membuat saya berminat memilih Bank Syariah					
3.	Persepsi mengenai perbankan syariah membuat saya berminat memilih Bank Syariah					
4.	Saya berminat memilih Bank Syariah karena orang tua saya juga memilih Bank Syariah					
5.	Karena teman-teman saya memilih Bank Syariah membuat saya berminat memilih Bank Syariah.					
6.	Saya berminat memilih Bank Syariah					

Lampiran 2

Data Mentah Angket

No	Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)						Total
	Pengetahuan 1	Pengetahuan 2	Pengetahuan 3	Pengetahuan 4	Pengetahuan 5	Pengetahuan 6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	3	25
5	4	4	3	5	4	4	24
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	3	1	4	4	5	21
12	5	4	4	4	5	5	27
13	5	3	4	4	4	5	25
14	5	2	5	5	5	5	27
15	5	3	5	4	2	2	21
16	5	4	5	3	5	3	25
17	4	4	1	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	4	4	5	5	5	26
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	5	4	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	2	4	4	4	21
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	3	4	4	23
26	4	4	4	3	5	4	24
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	4	4	4	5	5	26
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	3	4	4	23
32	5	4	5	4	5	4	27
33	5	4	4	4	4	4	25
34	4	5	4	4	5	4	26
35	4	4	3	4	5	4	24

36	4	4	3	4	5	3	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	1	4	5	4	23
39	5	4	3	4	5	4	25
40	5	4	3	5	5	5	27
41	5	5	4	5	5	5	29
42	5	5	5	4	5	4	28
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	2	4	4	2	20
45	5	5	4	5	5	5	29
46	4	4	5	4	4	2	23
47	5	5	5	4	5	3	27
48	5	4	4	4	5	4	26
49	4	5	3	5	4	3	24
50	5	4	5	3	4	2	23
51	4	4	4	4	3	4	23
52	5	5	4	4	5	4	27
53	5	4	4	4	5	4	26
54	5	4	3	4	4	4	24
55	5	4	5	4	4	3	25
56	5	5	5	5	4	4	28
57	5	5	5	5	4	4	28
58	5	4	3	5	5	5	27
59	5	4	4	4	4	4	25
60	3	4	4	4	4	4	23
61	5	4	3	5	4	4	25
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	3	4	4	3	4	22
64	4	4	3	4	4	4	23
65	5	2	5	4	5	5	26
66	5	5	4	5	5	5	29
67	5	5	4	4	5	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	5	4	4	4	25
70	5	4	2	4	5	4	24
71	4	3	3	4	4	3	21
72	4	3	3	4	4	4	22
73	4	3	4	4	4	4	23
74	5	4	5	5	4	2	25
75	5	4	5	3	5	3	25
76	4	3	4	4	4	4	23

77	5	4	3	4	4	3	23
78	4	1	3	2	3	4	17
79	4	5	2	4	5	4	24
80	5	4	3	4	5	4	25
81	5	4	4	5	4	5	27
82	4	4	4	4	2	4	22
83	4	5	5	4	4	4	26
84	5	5	4	5	5	5	29
85	4	4	5	4	5	3	25
86	4	4	4	4	4	3	23
87	4	4	3	4	4	4	23
88	5	5	5	5	5	5	30
89	1	4	5	1	1	1	13
90	5	4	3	4	4	3	23
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	3	3	4	4	2	20
93	5	5	5	4	3	5	27
94	4	3	3	4	4	4	22
95	4	4	3	4	4	4	23
96	5	5	4	4	4	4	26
97	5	4	4	4	4	4	25
98	4	4	4	4	5	5	26
99	4	4	4	4	5	5	26

No	Jawaban Responden Variabel Persepsi (X2)						TOT AL
	Persepsi 1	Persepsi 2	Persepsi 3	Persepsi 4	Persepsi 5	Persepsi 6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	4	3	21
4	2	3	1	5	3	3	17
5	4	5	3	4	3	3	22
6	4	4	4	4	3	4	23
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	4	4	4	4	5	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	5	3	4	4	24
12	4	5	4	4	4	5	26
13	4	5	4	4	4	4	25

14	1	5	4	1	5	1	17
15	3	4	4	4	5	5	25
16	4	5	3	5	2	5	24
17	3	3	3	1	3	4	17
18	4	4	1	3	3	4	19
19	4	3	3	2	3	4	19
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	4	4	4	5	26
23	4	3	2	2	5	4	20
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	4	4	3	4	23
26	4	4	4	5	3	3	23
27	4	4	4	5	4	4	25
28	4	5	4	5	4	5	27
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	3	3	4	4	4	21
32	5	5	5	5	4	5	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	2	3	4	4	2	5	20
35	5	4	3	3	4	3	22
36	5	4	3	1	3	3	19
37	3	2	3	3	3	1	15
38	4	2	2	4	1	4	17
39	3	2	3	3	2	1	14
40	4	4	4	4	4	2	22
41	4	4	3	3	4	3	21
42	4	4	4	5	4	5	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	3	4	2	21
45	5	5	5	4	4	5	28
46	4	5	4	4	4	4	25
47	4	5	4	4	3	4	24
48	5	4	4	4	4	4	25
49	4	4	4	4	3	5	24
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	3	3	4	4	22
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	5	4	4	4	4	25
54	5	4	4	4	4	3	24

55	4	2	4	3	3	5	21
56	5	5	4	4	5	5	28
57	5	5	4	4	5	5	28
58	3	4	3	5	4	2	21
59	3	4	3	4	3	5	22
60	3	4	4	4	3	5	23
61	4	5	3	2	4	2	20
62	4	4	5	4	4	2	23
63	4	3	4	4	3	4	22
64	4	3	4	4	4	4	23
65	4	5	4	4	4	5	26
66	4	4	5	4	4	4	25
67	4	4	4	4	5	5	26
68	4	5	4	4	4	4	25
69	4	5	4	4	4	5	26
70	5	5	5	5	4	3	27
71	4	4	3	4	4	4	23
72	4	4	3	4	4	4	23
73	4	3	4	4	4	4	23
74	5	4	3	4	3	4	23
75	5	4	3	5	5	1	23
76	4	3	4	4	4	4	23
77	3	4	3	4	4	4	22
78	4	3	3	4	4	2	20
79	4	2	3	5	5	3	22
80	3	4	3	4	3	3	20
81	4	4	4	5	4	5	26
82	4	3	4	3	4	4	22
83	4	4	5	4	4	4	25
84	4	5	4	5	4	3	25
85	5	4	3	4	5	3	24
86	3	4	4	4	3	3	21
87	5	5	4	4	4	1	23
88	5	5	5	5	5	5	30
89	1	5	1	1	1	5	14
90	3	4	3	4	4	4	22
91	4	4	4	4	4	4	24
92	2	2	2	2	3	2	13
93	4	4	3	4	4	3	22
94	4	3	4	4	4	3	22
95	4	3	4	4	4	3	22

96	4	4	3	4	4	4	23
97	4	4	3	4	4	4	23
98	5	4	3	4	3	4	23
99	4	3	4	4	4	5	24

No	Jawaban Responden Variabel Minat (Y)						TOT AL
	Minat 1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Minat 6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	3	3	21
4	3	1	5	3	5	3	20
5	4	4	3	2	2	3	18
6	4	4	4	3	3	4	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	3	5	5	28
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	1	1	5	22
11	3	5	1	4	3	4	20
12	5	4	4	3	3	5	24
13	4	5	4	4	4	4	25
14	5	3	5	5	5	1	24
15	5	5	5	4	5	5	29
16	4	3	5	4	5	5	26
17	4	1	1	4	1	4	15
18	4	3	4	4	4	4	23
19	4	5	4	3	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	5	4	4	5	5	28
23	4	5	2	1	3	4	19
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	4	3	3	4	21
26	4	4	4	4	4	3	23
27	3	3	4	2	1	4	17
28	4	5	4	4	4	5	26
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	4	4	3	3	4	22
31	3	4	4	3	3	4	21
32	5	4	5	4	4	5	27

33	4	4	4	2	4	4	22
34	5	4	4	5	1	5	24
35	4	3	3	3	3	3	19
36	4	3	3	3	3	3	19
37	4	4	4	4	4	1	21
38	4	2	1	4	4	4	19
39	4	4	3	3	2	1	17
40	3	3	3	3	3	2	17
41	4	5	4	3	1	3	20
42	4	5	5	5	5	5	29
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	2	2	2	3	2	14
45	4	4	4	3	4	5	24
46	4	5	5	4	4	4	26
47	4	5	5	3	5	4	26
48	4	4	4	4	5	4	25
49	4	4	3	4	4	5	24
50	4	4	5	4	4	5	26
51	4	3	4	3	4	4	22
52	4	4	4	3	3	4	22
53	5	4	4	2	2	4	21
54	3	3	3	3	3	3	18
55	4	4	5	5	3	5	26
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	4	4	5	28
58	4	4	3	4	4	2	21
59	4	3	4	3	2	5	21
60	5	4	4	3	3	5	24
61	3	4	3	2	2	2	16
62	5	4	4	2	2	2	19
63	4	3	4	3	4	4	22
64	4	4	3	4	3	4	22
65	4	4	5	2	2	5	22
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	5	5	26
68	3	4	4	3	3	4	21
69	4	4	5	4	4	5	26
70	3	3	2	2	4	3	17
71	4	4	3	4	3	4	22
72	4	4	3	4	3	4	22
73	4	3	4	4	4	4	23

74	5	4	5	4	4	4	26
75	5	4	5	3	5	1	23
76	4	4	4	4	3	4	23
77	3	3	3	3	3	4	19
78	4	4	3	3	1	2	17
79	5	3	2	1	5	3	19
80	4	5	3	4	5	3	24
81	5	5	4	4	5	5	28
82	4	4	4	3	3	4	22
83	4	4	5	4	5	4	26
84	4	5	4	5	4	3	25
85	5	4	5	3	5	3	25
86	4	4	4	4	4	3	23
87	3	4	3	1	1	1	13
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	3	3	3	3	3	4	19
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	3	3	3	2	2	17
93	5	4	5	3	3	3	23
94	4	4	3	4	4	3	22
95	4	4	3	4	4	3	22
96	4	4	4	3	3	4	22
97	4	4	4	3	3	4	22
98	4	4	4	3	3	4	22
99	4	4	4	3	3	5	23

Lampiran 3

Output SPSS

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN (X1)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	,177	,144	,442**	,418**	,256*	,653**
	Sig. (2-tailed)		,080	,155	,000	,000	,011	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	,177	1	,198*	,333**	,268**	,075	,560**
	Sig. (2-tailed)	,080		,050	,001	,007	,458	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	,144	,198*	1	-,018	-,048	-,079	,404**
	Sig. (2-tailed)	,155	,050		,858	,635	,438	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	,442**	,333*	-,018	1	,394**	,458**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,858		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	,418**	,268*	-,048	,394**	1	,440**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,635	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	,256*	,075	-,079	,458**	,440**	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,011	,458	,438	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,653**	,560*	,404**	,685**	,672**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI (X2)

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	,270**	,420**	,369**	,392**	,165	,666**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000	,000	,102	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	,270**	1	,345**	,211*	,287**	,257*	,615**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,036	,004	,010	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	,420**	,345**	1	,383**	,422**	,243*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,015	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	,369**	,211*	,383**	1	,252*	,229*	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,036	,000		,012	,022	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	,392**	,287**	,422**	,252*	1	,004	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,012		,968	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	,165	,257*	,243*	,229*	,004	1	,558**
	Sig. (2-tailed)	,102	,010	,015	,022	,968		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,666**	,615**	,728**	,647**	,584**	,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT (Y)

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	,369**	,443**	,234*	,272**	,251*	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,020	,006	,012	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	,369**	1	,385**	,201*	,196	,283**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,046	,052	,005	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	,443**	,385**	1	,276**	,351**	,332**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	,234*	,201*	,276**	1	,481**	,282**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,020	,046	,006		,000	,005	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	,272**	,196	,351**	,481**	1	,199*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,006	,052	,000	,000		,048	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	,251*	,283**	,332**	,282**	,199*	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,012	,005	,001	,005	,048		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,594**	,592**	,709**	,655**	,684**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

HASIL Uji RELIABILITAS VARIABEL PENGETAHUAN (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,603	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

HASIL Uji RELIABILITAS VARIABEL PERSEPSI (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

HASIL Uji RELIABILITAS VARIABEL MINAT (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 3

		pengetahuan	persepsi	minat
N		99	99	99
Poisson Parameter ^{a,b}	Mean	24,5657	23,0000	22,6162
Most Extreme Differences	Absolute	,217	,157	,107
	Positive	,169	,137	,103
	Negative	-,217	-,157	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		2,164	1,563	1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,015	,206

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * penget ahuan	Between	(Combined)	129,314	17	7,607	1,169	,308
	Groups	Linearity	64,733	1	64,733	9,949	,002
		Deviation from	64,581	16	4,036	,620	,859
		Linearity					
Within Groups			527,009	81	6,506		
Total			656,323	98			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * persep si	Between	(Combined)	334,517	17	19,677	2,298	,007
	Groups	Linearity	224,190	1	224,190	26,186	,000
		Deviation from	110,326	16	6,895	,805	,676
Within Groups			693,483	81	8,562		
Total			1028,000	98			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,787	3,132		2,805	,006		
	Pengetahuan	,141	,142	,104	,995	,322	,742	1,347
	Persepsi	,451	,113	,414	3,976	,000	,742	1,347

a. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,210	3,13025

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,764	2	137,382	14,021	,000 ^b
	Residual	940,650	96	9,798		
	Total	1215,414	98			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Lampiran 4

Tabel r untuk df (70-100)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7



